

ABSTRAK

I. BAB I dan BAB II

Dalam skripsi ini, penulis menganalisis komik dan film animasi “Tensai Bakabon” (天才バカボン), karya Fujio Akatsuka. Komik ini pertama kali muncul di Jepang pada tahun 1967 dan dipublikasikan hanya dalam bentuk komik saja. Karena kesuksesan komik *Bakabon*, maka pada tahun 1971 *Bakabon* diangkat ke layar lebar.

Dalam komik dan film animasi “Tensai Bakabon” (天才バカボン), terdapat beberapa tokoh, seperti *Papa Bakabon*, *Bakabon*, *Omawari-san*, *Hajime*, dll. Tema utama dalam cerita ini tentang, kebodohan yang diperlihatkan oleh masing-masing tokohnya. Tokoh yang paling sering melakukan kebodohan dalam cerita ini adalah *Papa Bakabon*. Cerita *Bakabon* mengambil *setting* kehidupan masyarakat Jepang sehari-hari. Kekonyolan yang terjadi pada cerita ini biasanya mengambil tema kehidupan sehari-hari.

Penulis menganalisis komik dan film animasi “Tensai Bakabon” (天才バカボン) dengan menggunakan pendekatan moral. Tujuan penulis menggunakan pendekatan moral adalah untuk lebih memudahkan penulis untuk melihat dan mengetahui pesan moral yang disisipkan oleh pengarang. Penulis akan mencari satir atau sindiran yang terdapat pada komik maupun film animasi “Tensai Bakabon” (天才バカボン).

Satir merupakan salah satu karya sastra yang digunakan untuk mengkritik, mencemooh, mengejek, menyerang, bahkan menertawakan kepada sesuatu yang

disindir. Satir juga biasanya digunakan untuk mengkritik suatu kebudayaan, lembaga, kegiatan manusia. Satir biasanya mencakup pendapat moral yang ditujukan untuk memperbaiki keadaan, kebiasaan, kepercayaan, dan tradisi.

Setelah penulis menemukan satir, maka penulis akan mengelompokan satir ke dalam pola pemikiran masyarakat Jepang. Ada dua pola pikir masyarakat Jepang yang penulis tulis yaitu *Ganbaru* dan *Akiramenai*. *Ganbaru* adalah sikap gigih dengan ketekunan yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang terbaik. *Akiramenai* adalah sifat pantang menyerah yang dilakukan dalam mengejar sesuatu yang ingin dicapai, walaupun harus berkorban sesuatu.

II. BAB III

Tokoh utama pada komik dan film animasi “Tensai Bakabon” (天才バカボン) adalah *Papa Bakabon*, *Bakabon*, *Omawari-san*. *Papa Bakabon* merupakan tokoh yang sangat ceroboh dan bodoh. *Bakabon* adalah anak dari *Papa Bakabon*. Ia mewarisi sifat bodoh sang ayah. *Omawari-san* dikisahkan dalam cerita komik ini sebagai tokoh yang memiliki profesi sebagai polisi, tetapi ia sangat bodoh dan selalu malas dalam kerja. Kebodohan dan kekonyolan para tokoh yang muncul, merupakan tema utama dalam komik dan film animasi ini.

Hasil yang didapat penulis setelah mencari, baik dalam komik maupun film animasi, penulis mendapatkan beberapa satir yang disisipkan oleh pengarang. Terdapat beberapa satir yang dapat dikelompokan penulis kedalam dua kelompok

(*Ganbaru* dan *Akiramenai*). Pada pengelompokan satir terhadap *ganbaru* penulis mendapatkan lima satir, kemudian pengelompokan satir terhadap *akiramenai* penulis mendapatkan enam satir.

Berikut adalah beberapa contoh analisis satir, yaitu:

1. Dalam komik "*Tensai Bakabon*" (天才バカボン) jilid 9, episode "*Washi*

Wa Noguchi no Igaku no Shori Nanoda" わしは野口の医学の勝利

なのだ. Dikisahkan *Omawari-san* memiliki permainan yang dinamakan

チェノフ, permainan tersebut merupakan permainan kawat yang memiliki

rahasia untuk membukanya. Ia sangat gigih mencari cara untuk

membuka permainan tersebut, hingga pada akhirnya ia sakit. Sindiran

dalam cerita ini ditujukan kepada sikap *ganbaru*. Karena jika kita

mengejar suatu hal, kita juga harus memiliki batasan, jangan sampai kita

berlebihan, karena pada akhirnya kita sendiri yang rugi.

2. Dalam "*Tensai Bakabon*" (天才バカボン) jilid 3, *Bakabon* dan Papa menyelamatkan seorang yang sangat kaya dari perampok, sebagai ucapan terima kasih orang tersebut berjanji akan mentraktir *Bakabon* dan papa makan sepuasnya. Tetapi karena *Bakabon* dan papa sudah kenyang maka janji tersebut ditunda minggu depan. Orang tersebut karena memiliki janji ia tidak makan selama seminggu dan sikap tersebut hampir saja merenggut nyawanya. Cerita ini memiliki satir yang ditujukan terhadap

sikap *akiramenai*. Kita boleh saja tidak menyerah dalam suatu hal tetapi kita juga jangan sampai mengorbankan sesuatu hal yang berlebihan, karena pada akhirnya kita sendiri yang akan rugi.

3. Dalam Komik "*Tensai Bakabon*" (天才バカボン) jilid 14, episode "*Bakarashi Kisha Tsurainoda*" (バカらしき記者つらいのだ), halaman 3, diceritakan seorang jurnalis yang merupakan karyawan dari bagian redaksi komik yang bernama *Bakarashi*. Ia dikirim oleh atasannya untuk mengambil naskah komik yang akan dicetak. Karena takut dipecat oleh atasannya ia rela melakukan apapun demi naskah komik tersebut. Pada akhirnya karena naskah hilang ia mengorbankan kepentingan orang lain demi mendapatkan naskah komik tersebut. Sindiran ini ditujukan pada sikap *akiramenai*. Sikap *akiramenai* yang ditujukan *Bakarashi* sangatlah baik, tetapi jangan sampai mengorbankan kepentingan orang lain, karena perilaku tersebut merupakan perilaku yang tidak baik.

III. BAB IV

Setelah penulis menganalisis satir yang terdapat dalam komik dan film animasi “Tensai Bakabon” (天才バカボン). Maka penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu :

Dalam komik dan film animasi “Tensai Bakabon” (天才バカボン) terdapat satir yang disisipkan pengarang sebagai pesan moral untuk pembaca. Kemudian beberapa satir yang ditemukan oleh penulis, dapat dikelompokkan kedalam dua pola pemikiran masyarakat Jepang, yaitu *ganbaru* dan *akiramenai*. Kebanyakan dari pesan moral yang disampaikan dalam cerita “Tensai Bakabon” (天才バカボン), yaitu adalah tentang sesuatu yang dilakukan jika berlebihan tidak akan mendatangkan suatu hal yang baik.

梗概

I. 序論

この論文において、筆者は赤塚不二夫先生が作った「天才バカボン」という漫画及びアニメを分析する。この「天才バカボン」は1967年に始めて現れ、漫画の形のみ発行された。その漫画の大好評のため、1971年において「天才バカボン」はアニメ化された。

「天才バカボン」の漫画及びアニメにおいては「バカボンのパパ」、「バカボン」、「お巡りさん」、「ハジメ」などという多少の登場人物がいる。この「天才バカボン」の本のテーマはそれぞれの登場人物がした馬鹿なことである。この漫画によく馬鹿なことをする登場人物はバカボンのパパである。この「天才バカボン」は日本社会の毎日生活を場面にする。この漫画に話された馬鹿なことは普通毎日生活をテーマにする。

筆者は「天才バカボン」という漫画及びアニメを道徳のアプローチを使い、分析する。筆者が道徳のアプローチを使う理由は「天才バカボン」が含まれた道徳の伝言を簡単に見たり、分かったりするためである。筆者はこの論文において「天才バカボン」という漫画及びアニメにある風刺或いはからかいを探す。

風刺はからかったことを批判したり、いじめたり、ののしたり、襲ったり、その上笑ったりする文学の種類である。風刺も普通ある文化、組織、人間の行為を批判するために使われる。風刺は普通ある事情、習慣、信頼或いは伝統を直すために述べた道徳の意見を含む。

「天才バカボン」の風刺を見つけた以降、筆者はその風刺を日本社会の考え方の中に区別する。筆者がこの論文に書いた日本社会の考え方は二つあり、つまり「頑張る」及び「諦めない」である。「頑張る」は最も良い成果をもらうためにする忍耐的態度や真剣さである。「諦めない」は達成したいあることを追いかけるためにあることを犠牲してもいい、簡単に諦めない性格である。

II. 本論

「天才バカボン」という漫画及びアニメの主人公は「バカボンのパパ」、「バカボン」、と「お巡りさん」である。「バカボンのパパ」非常にそそっかしくて馬鹿なキャラクターである。「バカボン」は「バカボンのパパ」の息子である。彼は父親の愚かさを受け継いだ。「お巡りさん」はこの漫画において警官として就職していると話されるが、彼は非常に馬鹿で仕事においても怠けた者である。登場する登場人物の愚かさ及びおかしいところはこの漫画及びアニメの主要なテーマである。

筆者が漫画及びアニメから探した跡にもらった結果は作者が隠した多少の風刺である。その多少風刺は筆者に二つの団体に区別できる（「頑張る」及び「諦めない」。この風刺の区別で筆者「頑張る」の風刺を5つ、それから「諦めない」の風刺を6つ見つけた。

以下は多少の風刺の分析である：

1. 「天才バカボン」の第9巻の漫画の「わしは野口の医学の勝利なのだ。」という話においてお巡りさんは「チェノフ」という遊びを持っていると話された。その遊びは解除するためにある仕掛けがあるワイヤーの遊びであった。お巡りさんはその遊びを解除するために一生懸命に探しており、結局病気になった。この話にある皮肉は「頑張る」の態度に対して書かれた。あることを追いかけるとき、私達は自分の限界を持たなければならない。自分が損を得るため、やりすぎないほうがいい。
2. 「天才バカボン」の第3巻の漫画において、バカボンとバカボンのパパはある非常に金持ち人を強盗から助けた。その人は恩返しとしてバカボンとバカボンのパパを食べ放題に奢る約束をした。しかし、バカボンとバカボンのパパは満腹のため、その約束は翌週に延長された。その人は約束があるため、1週間の間に何も食

べなかった。その行為のせいで、命が奪われるところであった。
この話は「諦めない」という態度に対して皮肉の話がある。私達
はあることに諦めなくても良いが、やりすぎたことのために犠牲
するまでもない。なぜならば、最後に損を得るのは私たちである
。

3. 「天才バカボン」の第14巻の漫画の「バカラシ記者つらいのだ」の3ページにおいて、「バカラシ」という編集部の社員である一人の記者が話された。彼は発行される漫画の原稿を取るために上司に送られた。上司に解雇されることに怖がるため、その漫画の原稿のために何もすると決めた。結局、その原稿がなくなったため、なくなった原稿を探すために他の人の用事を犠牲した。この皮肉は「諦めない」の態度に対する皮肉である。バカラシが見せた「諦めない」の態度は非常に良いが、他の人の用事を犠牲するまでもない。なぜならば、その行為はよくない行為のためである。

III. 結論

「天才バカボン」という漫画及びアニメにある風刺を分析した後、筆者は結論を取ることができる。つまり：

「天才バカボン」という漫画及びアニメにおいては読者に伝えたい
道徳の伝言として作者が隠した皮肉がある。それから、筆者が見つけた風刺
は二つの日本社会の考え方に区別でき、つまり「頑張る」及び「諦めない」
である。「天才バカボン」の話に伝えられたたいていの道徳の伝言は人間が
する行為はやりすぎならば、いいことも来てくれない。

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Metode Penelitian	4
1.5 Organisasi Penulisan	6
BAB II ANIMASI DAN KOMIK BAKABON	
2.1 Pengertian Satir	8
2.2 Ganbaru	12
2.3 Akiramenai	17
2.4 Sejarah Pencipta Film Animasi dan Komik Bakabon	20

BAB III ANALISIS DATA

3.1 Tokoh–Tokoh Film Animasi dan Komik Bakabon 23

3.2 Satir Terhadap Ganbaru

3.2.1 Tokoh *Omawari-san*..... 25

3.2.2 Tokoh *Papa Bakabon* 27

3.2.3 Tokoh *Bakabon* 30

3.2.1 Tokoh Figuran..... 31

3.3 Satir Terhadap Akiramenai

3.3.1 Tokoh *Omawari-san*.....34

3.3.1 Tokoh Figuran35

BAB IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan.....45

DAFTAR PUSTAKA 49

LAMPIRANvi

SINOPSISviii

RIWAYAT HIDUP PENULISxix